

Polri Buka Pendaftaran Penerimaan Akpol, Bintara dan Tamtama, Gratis!

JAKARTA (IM) – Polri membuka pendaftaran untuk seluruh masyarakat yang ingin menjadi anggota melalui jalur Akademi Polisi (Akpol), Bintara dan Tamtama. Pendaftaran secara online telah dibuka sejak tanggal 5 April hingga 14 April 2023 melalui website <https://penerimaan.polri.go.id>.

“Pendaftaran online 5-14 April, untuk jalur Akpol, Bintara dan Tamtama,” kata Asisten Kapolri Bidang Sumber Daya Manusia (As SDM) Polri, Irjen Dedi Prasetyo dalam keterangannya, Rabu (5/4).

Ditegaskan bahwa seluruh proses pendaftaran tersebut tidak dikenakan

biaya alias gratis. “Masuk Polisi gratis. Polri no calo, no KKN,” ujar Dedi menegaskan. Dedi mengimbau masyarakat yang ingin mendaftar untuk memenuhi segala bentuk persyaratan rekrutmen yang telah diatur oleh Polri.

Dedi menyebut persyaratan pendaftaran dapat dilihat dalam website <https://penerimaan.polri.go.id> atau pun media sosial Instagram @rekrutmen_Polri.

“Untuk mengetahui seluruh persyaratan telah diumumkan dalam website resmi atau dapat dilihat melalui media sosial Instagram @rekrutmen_Polri,” tutup Dedi. • lus

Polri Siapkan 2.694 Posko di Berbagai Daerah untuk Amankan Pelaksanaan Mudik Lebaran 2023

JAKARTA (IM) – Polri menyiapkan 2.694 posko mudik di berbagai wilayah guna mengamankan pelaksanaan mudik selama pelaksanaan Operasi Ketupat 2023.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan menerangkan, posko itu terdiri atas 1.559 Pos Pengamanan (Pospam), 745 Pos Pelayanan (Posyan), dan 390 Pos Terpadu.

“Ketiga posko tersebut akan ditempatkan di lokasi strategis serta pada lokasi trouble spot dan black spot,” kata Ramadhan kepada wartawan, Rabu (5/4).

Menurut Ramadhan cara bertindak khusus di jalan tol, arteri dan wisata serta pelabuhan juga akan dilakukan, seperti skema *contraflow* (lawan arus), *one way* (satu arah), serta pengalihan dan buka tutup arus lalu lintas.

Selain itu, Polri juga melakukan pengecualian pembatasan terhadap kendaraan yang membawa bahan pokok, BBM ternak pupuk, hingga pemudik gratis.

Diprediksi, jumlah pemudik tahun ini akan capai 123,8 juta orang. Jumlah itu meningkat 44 persen dari tahun 2022.

Dalam hal pengamanan pelaksanaan mudik, Polri akan mengerahkan 148.211 personel gabungan.

Ramadhan pun mengimbau setiap masyarakat yang ingin mudik untuk mempersiapkan kelaikan kendaraan yang akan digunakan, siapkan surat berkendara seperti SIM dan STNK.

“Membawa obat-obatan makanan dan minuman untuk diperjalanan, menyiapkan saldo e-toll, dan hindari berhenti di bahu jalan,” ujarnya. • lus

FOTO: ANTARA



KEBAKARAN PLAZA BOTANIA 1 BATAM

Sejumlah petugas pemadam kebakaran berusaha memadamkan api yang membakar gedung kompleks Plaza Botania 1, Batam, Kepulauan Riau, Rabu (5/4). Penyebab kebakaran masih dalam penyelidikan pihak terkait dan petugas pemadam kebakaran menurunkan 15 mobil untuk memadamkan api.

Tohari Dukun Pengganda Uang yang Bunuh 12 Orang di Banjarnegara

BANJARNEGARA (IM) – Aksi pembunuhan yang dilakukan Tohari alias Mbah Slamet, dukun pengganda uang, cukup mengagetkan masyarakat, terutama warga Banjarnegara, Jawa Tengah.

Sebab hingga kini sudah 12 jenazah korban pembunuhan berencana yang dilakukan Tohari ditemukan. Dari jumlah korban tersebut, ada di antaranya adalah pasangan suami istri.

Polda Jawa Tengah telah membuka posko ante mortem untuk mengungkap kasus pembunuhan yang dilakukan Tohari alias Mbah Slamet, dukun pengganda uang di Kabupaten Banjarnegara.

Hingga hari ini, dari 12 jenazah yang ditemukan, 11 di antaranya belum teridentifikasi.

“Kami buka posko ante mortem. Masyarakat yang merasa kehilangan anggota keluarganya atau hilang belum ditemukan, bisa melapor ke Polda Jawa Tengah atau polres-polres jajaran, nanti kita direct ke Banjarnegara,” kata Kapolda Jateng, Irjen Pol Ahmad Luthfi, di Mapolda Jateng, Jl. Pahlawan, Kota Semarang, Rabu (5/4).

Dari 11 jenazah yang belum teridentifikasi, 9 di antaranya ditemukan pada

Senin 3 April 2023, di jalan setapak wilayah Wanayasa, Banjarnegara dekat dengan tempat tinggal Tohari.

Sementara itu, Kepala Bidang Humas Polda Jateng Kombes Pol M. Iqbal Alqadusy menambahkan, data post mortem dari jenazah yang ditemukan sudah diambil oleh tim Kedokteran Kesehatan (Dokkes) Polda Jawa Tengah dipimpin Kepala Bidang Dokkes Kombes Pol Sumy Hastri Purwanti.

“Yang 9 kemarin sudah dikubur, nanti kalau ada keluarga melapor dan identik, bisa dibongkar makam untuk dibawa pulang (dimakamkan di tempat lain) atau tetap di situ, tergantung permintaan anggota keluarga,” kata Iqbal.

Dari total 11 jenazah yang belum teridentifikasi itu, Iqbal mengatakan, ada warga mengadakan di Polres Banjarnegara terkait informasi yang warga Palembang diduga jadi korban Dukun Tohari.

Tohari alias Mbah Slamet dan rekannya BS dijerat Pasal 340 KUHP mengenai pembunuhan berencana, dengan ancaman hukuman berupa pidana mati atau pidana penjara seumur hidup atau selama waktu tertentu paling lama 20 tahun. • lus

FOTO: IM/FRANS



BANSOS KAPOLRI UNTUK WARGA

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Sandi Nugroho secara simbolis menyerahkan bantuan sosial dari Kapolri Jenderal Listyo Prabowo kepada warga yang membutuhkan dan yang terdampak bencana, di Polres Jakarta Utara, Rabu (5/4). Irjen Sandi Nugroho mengatakan, pemberian bansos adalah wujud kepedulian Kapolri kepada masyarakat yang membutuhkan imbas beberapa harga kebutuhan yang meningkat jelang Idul Fitri.

AKBP Dody Menangis saat Bacakan Pleidoi: Saya Begitu Rapuh dan Tidak Lagi Tangguh

AKBP Dody mengakui bahwa karirnya rusak akibat melaksanakan perintah pimpinannya, Irjen Teddy Minahasa, yang salah.

JAKARTA (IM) – Terdakwa kasus peredaran narkoba, AKBP Dody Prawiranegara mengaku menyesali perbuatannya yang menyisihkan dan menjual barang bukti narkoba jenis sabu. Ia mengaku, hal itu dilakukannya hanya menjalani perintah atasan, yakni mantan Kapolda Sumatera Barat Irjen Teddy Minahasa.

Hal tersebut disampaikan

Dody saat membacakan nota pembelaan atau pleidoi di Pengadilan Negeri Jakarta Barat, Rabu (5/4).

“Ini terjadi (mulai nangis tersepu-tersepu) karena ketidakmampuan saya untuk menghandle rasa takut yang begitu besar kepada pimpinan yang memerintahkan saya yaitu Irjen Teddy Minahasa,” kata Dody di depan majelis hakim. Dody mengaku merasa

bersalah dan menyayangkan karirnya harus rusak akibat menjalani perintah pimpinan yang salah. Ia pun merasa begitu lemah.

“Saya begitu rapuh tidak lagi tangguh seperti sebelumnya dalam menjalani berbagai rintangan,” ujarnya.

Selama menjadi Kapolres Bukittinggi, terdakwa mengaku sering menorehkan prestasi dalam pemberantasan narkoba. Selain itu, ia juga telah berhasil mendorong tipologi Polres Bukittinggi menjadi tingkat Polresta Bukittinggi.

“Hal ini sudah cukup membuktikan bahwa apakah

saya rela merusak karir dan pengabdian terbaik yang sudah diberikan dengan cara menjual narkoba sitaan?” katanya.

Mantan Kapolres Bukittinggi itu sebelumnya dituntut hukuman 20 tahun penjara. Jaksa Penuntut Umum dalam tuntutanannya mengatakan, AKBP Dody Prawiranegara terbukti secara sah melanggar Pasal 114 Ayat (2) Sub-sider Pasal 112 Ayat (2) Juncto Pasal 55 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Kasus ini bermula pada saat Polres Bukittinggi hendak

memusnahkan 40 kilogram sabu. Namun, Irjen Teddy Minahasa, yang pada saat itu menjabat sebagai Kapolda Sumatera Barat, diduga memerintahkan Mantan Kapolres Bukittinggi AKBP Dody Prawiranegara untuk menakar sabu sebanyak 5 kilogram dengan tawas.

Penggelangan barang bukti narkoba tersebut akhirnya terbongkar dengan rangkaiannya pengungkapan kasus narkotika oleh Polres Metro Jakarta Pusat dan Polda Metro Jaya. Sebanyak 1,7 kilogram sabu telah diadarkan, Sedangkan 3,3 kilogram sisanya berhasil disita oleh petugas. • lus

Tiga Pemuda Bunuh Sopir Taksi “Online” di Tol Jagorawi, Lalu Ambil Uang Korban

JAKARTA (IM) – Kurang dari 24 jam, polisi telah menangkap tiga pemuda yang tersangka perampokan dan pembunuhan sopir taks online, AS (37), di Tol Jagorawi, Senin (3/4) dini hari. Motif ketiga tersangka mengambil uang dan mobil korban untuk keperluan Lebaran.

Ketiga tersangka adalah berinisial MFS (20), DY (25) dan JA (23). Ketiganya dibekuk kurang dari 24 jam setelah kejadian pada pukul 03.30 WIB di Tol Jagorawi wilayah Sentul, Babakan Madang, Bogor.

Menurut Wakapolres Bogor Kompol Fitra Zuananda, ketiga tersangka ditangkap setelah tersangka MFS diamankan petugas Patroli Jalan Raya (PJR) Korlantas Polri, Senin (4/4) pagi di Tol Jagorawi. Tak lama kemudian, polisi menangkap tersangka DY dan JA, di Jakarta Utara.

Fitra menjelaskan, mo-

dua yang dilakukan ketiga tersangka adalah dengan memesan layanan taks online dari Cilincing, Jakarta Utara, menuju Rancamaya di Ciawi, Bogor.

Lalu saat melintas di Tol Jagorawi, korban diminta menepikan mobil karena salah seorang pelaku mengaku ingin buang air kecil. Akan tetapi permintaan ini ditolak korban sehingga para pelaku mulai melakukan aksinya dengan menjerat leher korban dengan sabuk pengaman.

“Korban sempat melakukan perlawanan, tetapi salah seorang pelaku menyayat leher korban dengan pisau cutter lipat dan menusuk kepala korban dengan obeng,” tutur Fitra.

Tak hanya itu, mereka juga memukul korban dengan kunci besi stir mobil hingga tewas. “Pada saat melakukan perlawanan, korban sempat mematahkan persneling sehingga kenda-

raan tidak bisa bergerak jalan,” paparnya.

Setelah korban meninggal dunia, lalu mayatnya dibuang ke semak-semak pinggir jalan tol. Saat itulah, melintas petugas PJR. Petugas yang curiga dengan adanya kendaraan yang sedang berhenti itu pun menghampiri pelaku.

“Anggota PJR tol tersebut menghampiri pelaku dan kemudian mengamankan salah seorang. Sedangkan dua orang lainnya berhasil kabur melarikan diri ke perkampungan di wilayah Babakan Madang,” tambah Fitra.

Atas perbuatannya, para pelaku dijerat pasal pencurian dengan kekerasan disertai pembunuhan berencana.

“Para pelaku dijerat pasal 365 ayat 3 KUHP Pidana dan Pasal 338 KUHP Pidana dengan ancaman pidana maksimal 15 tahun penjara, seumur hidup dan maksimal hukuman mati,” tandas Kompol Fitra. • lus

Bareskrim Polri Dalam Identitas 1.000 Korban TPPO ke Arab Saudi

JAKARTA (IM) – Direktorat Tindak Pidana Umum (Ditipidum) Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri tengah mengusut identitas para korban tindak pidana perdagangan orang (TPPO) jaringan Indonesia, Amman Jordania, dan Arab Saudi. Diduga ada sekitar 1.000 korban TPPO sejak tahun 2015.

“Diperkirakan sekitar 1.000 orang ini korban-bnya bermacam-macam. Sementara ini masih kita lihat, karena sedang kita inventarisir,” kata Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri Brigjen Djuhandhani Rahardjo Puro, dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta, Selasa (4/4).

Secara terpisah, Direktur Perlindungan WNI (Kemenlu) Judha Nugraha mengatakan, pihaknya siap melakukan penanganan terhadap para korban jika sudah menerima data lebih lanjut.

Setelah mendapat data identitas dari para korban, Kemenlu akan mencari tahu apakah 1.000 korban TPPO sejak 2015 itu masih berada di luar negeri atau sudah kembali ke Tanah Air.

“Ini kan harus berdasarkan penyelidikan lebih lanjut. Tapi dari Kemenlu dan perwakilan RI kami siap jika nanti sudah ada nama-nama korban yang diduga di luar negeri, kita akan lakukan langkah penanganan,” ujar Judha.

Sebelumnya, pihak kepolisian telah menangkap 5 tersangka kasus TPPO jaringan dari Indonesia, Amman Jordania, dan Arab Saudi. Keliannya memulai aksinya sejak 2015.

Kelima tersangka itu adalah MA (53), ZA (54), SR (53), RR (38), dan AS (58). Mereka ditangkap dari berbagai wilayah yang berbeda, di antaranya Karang, Jakarta Timur, serta

Sukabumi.

“Aktivitas perekrutan PMI (pekerja migran Indonesia) secara ilegal ini dilaksanakan sejak tahun 2015. Jadi kalau kita jumlah perhitungan kami mencapai 1.000 orang korban yang sudah dikirim,” ujar Djuhandhani dalam konferensi pers di Lobi Bareskrim, Mabes Polri, Jakarta, Selasa (4/4) kemarin.

Djuhandhani mengungkapkan, kasus ini berawal dari adanya informasi Kedutaan Besar RI di Amman Jordania tentang penanganan kasus pekerja migran Indonesia (PMI) yang teridentifikasi sebagai korban TPPO.

Modus operandi yang dilakukan para tersangka yaitu menjanjikan para korban pekerjaan di negara Arab Saudi dengan gaji sebesar 1.200 riyal per bulan.

“Namun, proses perekrutan pengiriman tanpa melalui prosedur atau sesuai ketentuan sehingga keberangkatan korban ke Jordania dengan menggunakan visa turis atau pariwisata sementara para korban di Jordania untuk menunggu proses penerbitan visa untuk masuk ke negara Arab Saudi,” ucapnya.

Menurut Djuhandhani, pihaknya masih terus mendalami para tersangka serta pihak lain yang diduga terlibat tindak pidana itu. Berdasarkan penelusuran, penyidik menemukan dugaan bahwa jumlah korban bisa bertambah. Sebab, sudah ada banyak korban yang dikirim ke Arab Saudi.

Para tersangka dijerat Pasal 4 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan TPPO, dan/atau Pasal 81 juncto Pasal 86 huruf (b) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. • lus

FOTO: ANT



IMIGRASI AMANKAN WNA LANGGAR KETENTUAN KEIMIGRASIAN

Kepala Kanwil Kemenkumham DIY Agung Rektono Seto (tengah) didampingi Kepala Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta Najrudin Safaat (kanan) dan Kadiv Keimigrasian Kanwil Kemenkumham DIY Muhammad Yani Firdaus (kiri) menunjukkan barang bukti saat memberikan keterangan pers di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta, Maguwoharjo, Sleman, DI Yogyakarta, Rabu (5/4). Petugas Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta mengamankan satu WNA asal Hongaria yang melakukan perbuatan melanggar ketentuan keimigrasian.